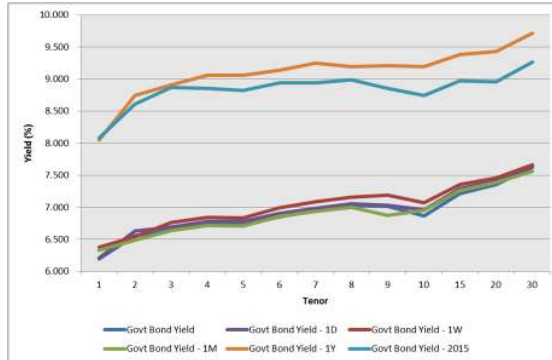


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 22 September 2016 mengalami penurunan didukung oleh keputusan Bank Sentral Amerika serta keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1-13 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 5,4 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2-13 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5-30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 5-6 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 20-30 bps. Sedangkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1-10 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 15-75 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh keputusan Bank Sentral Amerika untuk mempertahankan suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) pada kisaran 0,25% - 0,50% serta hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang diadakan pada tanggal 21-22 September 2016 tersebut memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps dari 5,25% menjadi 5,00%, dengan suku bunga Deposit Facility turun sebesar 25 bps menjadi 4,25% dan Lending Facility turun sebesar 25 bps menjadi 5,75%, berlaku efektif sejak 23 September 2016. Pelonggaran kebijakan moneter melalui penurunan BI 7-day RR Rate tersebut sejalan dengan berlanjutnya stabilitas makroekonomi, yang tercermin dari inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang terkendali, dan nilai tukar yang relatif stabil. Bank Indonesia melihat bahwa di tengah masih lemahnya perekonomian global, pelonggaran kebijakan moneter tersebut diharapkan dapat lebih memperkuat upaya untuk mendorong permintaan domestik guna terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi. Bank Indonesia juga meyakini bahwa pelonggaran kebijakan moneter tersebut akan memperkuat kebijakan yang ditempuh Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui percepatan implementasi reformasi struktural. Keputusan dari kedua Bank Sentral tersebut direspon positif oleh pelaku pasar yang tercermin

pada kenaikan harga Surat Utang Negara serta meningkatnya volume perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kenaikan harga Surat Utang Negara tersebut kembali mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dimana untuk tenor 5 tahun dan 20 tahun masing-masing mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 6,674% dan 7,324%. Adapun untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 10 bps di level 6,836% dan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 7,183%. Keputusan dari Bank Sentral Amerika untuk mempertahankan suku bunga acuannya juga berdampak positif terhadap Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika yang pada perdagangan kemarin harganya bergerak dengan mengalami kenaikan terutama pada tenor menengah dan panjang. Harga dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 20 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 6 bps pada level 2,138%. Adapun harga dari INDO-26 mengalami kenaikan sebesar 110 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 13 bps di level 3,211% dan harga dari INDO-46 mengalami kenaikan sebesar 240 bps sehingga mendorong imbal hasilnya untuk turun sebesar 12 bps di level 4,292%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,74 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangannya senilai Rp5,52 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,30 triliun dari 68 kali transaksi dengan harga rata-rata di level 111,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,835% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,67 triliun dari 56 kali transaksi dengan harga rata-rata di level 100,97% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,86%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp663,95 miliar dari 51 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri A (BBRI01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp110 miliar dari 2 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA" akan akan jatuh tempo pada 30 Mei 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata-rata 100,12% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,30%. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 63,00 (-0,48%) pada level 13074,00 per dollar Amerika seiring dengan melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang global setelah Bank Sentral Amerika memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya. Bergerak pada kisaran 13048,00 hingga 13108,00 nilai tukar rupiah mengalami penguatan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan sebagaimana yang terjadi pada penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Selain rupiah, mata uang regional yang menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin diantaranya adalah Won Korea Selatan (KRW), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rupee India (INR). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan di pasar sekunder dengan didorong oleh keputusan Bank Sentral kemarin serta peluang kembali menguatnya nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang global.

Selain itu kenaikan harga Surat Utang Negara juga didukung oleh kembali turunnya persepsi resiko utang Indonesia yang tercermin pada penurunan angka CDS. Adapun dari perdagangan surat utang global, penurunan imbal hasil yang terjadi pada surat utang global juga akan menjadi jatalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara baik yang berdenominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 1,627% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,652% dan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup turun pada level -0,084% dari posisi penutupan sebelumnya yang berada pada level 0,001%.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan setelah indikator menunjukkan adanya sinyal tren kenaikan, sehingga hal tersebut dalam jangka pendek akan mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara. Namun demikian kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan dibatasi oleh rencana lelang penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah yang akan dilaksanakan pada hari Selasa pekan depan dimana pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari empat seri Surat Utang Negara yang akan dilelang. Dengan demikian kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga dengan pilihan pada seri FR0053, FR0064, FR0068 dan FR045.

Berita Pasar

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12170608 (Reopening), FR0061 (Reopening), FR0059 (Reopening) dan FR0072 pada hari Selasa, tanggal 27 September 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	SPN	ON		
Seri	SPN12170608 (Reopening)	FR0061 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
Jatuh Tempo	8 Juni 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
Tingkat Kupon	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 September 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 29 September 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp12 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp16,52 triliun.

❖ **Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016.**

Pada hari ini, Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk., mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang dicatatkan senilai Rp900.000.000.000 terdiri dari atas dua seri, yaitu :

- Seri A (SSIA01ACN1) senilai Rp510.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,875% dan berjangka waktu 3 tahun; dan
- Seri B (SSIA01BCN1) senilai Rp390.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% dan berjangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi adalah "idA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Dengan pencatatan tersebut, maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 49 emisi dari 38 emiten senilai Rp69,50 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI saat ini berjumlah 297 emisi dengan nilai nominal outstanding senilai Rp283,76 triliun dan USD50 juta, diterbitkan oleh 103 emiten.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.56	100.13	100.11	↑	1.90	6.011%	6.046%	↓	(3.47)	0.548	0.532
FR28	10.000	15-Jul-17	0.81	103.03	102.97	↑	5.20	6.105%	6.170%	↓	(6.48)	0.789	0.766
FR66	5.250	15-May-18	1.64	98.28	98.24	↑	4.10	6.362%	6.389%	↓	(2.69)	1.570	1.522
FR32	15.000	15-Jul-18	1.81	114.57	114.58	↓	(0.90)	6.349%	6.344%	↑	0.49	1.628	1.578
FR38	11.600	15-Aug-18	1.89	109.19	109.20	↓	(0.40)	6.371%	6.368%	↑	0.21	1.746	1.692
FR48	9.000	15-Sep-18	1.98	104.78	104.68	↑	10.10	6.391%	6.444%	↓	(5.35)	1.858	1.801
FR69	7.875	15-Apr-19	2.56	103.45	103.15	↑	30.50	6.390%	6.519%	↓	(12.83)	2.299	2.228
FR36	11.500	15-Sep-19	2.98	113.31	113.24	↑	7.30	6.514%	6.540%	↓	(2.53)	2.627	2.545
FR31	11.000	15-Nov-20	4.15	115.45	115.32	↑	13.30	6.668%	6.702%	↓	(3.41)	3.384	3.275
FR34	12.800	15-Jun-21	4.73	124.43	124.22	↑	20.20	6.684%	6.728%	↓	(4.40)	3.711	3.591
FR53	8.250	15-Jul-21	4.81	106.37	106.15	↑	22.20	6.677%	6.729%	↓	(5.27)	4.039	3.908
FR61	7.000	15-May-22	5.64	101.48	101.24	↑	23.30	6.679%	6.729%	↓	(4.98)	4.657	4.506
FR35	12.900	15-Jun-22	5.73	128.77	128.61	↑	16.20	6.755%	6.785%	↓	(2.94)	4.305	4.164
FR43	10.250	15-Jul-22	5.81	116.38	116.09	↑	28.60	6.789%	6.844%	↓	(5.50)	4.555	4.405
FR63	5.625	15-May-23	6.64	93.79	93.50	↑	28.60	6.801%	6.857%	↓	(5.64)	5.483	5.303
FR46	9.500	15-Jul-23	6.81	114.07	113.83	↑	24.70	6.875%	6.917%	↓	(4.24)	5.208	5.035
FR39	11.750	15-Aug-23	6.89	126.42	126.13	↑	28.30	6.873%	6.918%	↓	(4.50)	5.105	4.936
FR70	8.375	15-Mar-24	7.48	108.70	108.46	↑	23.70	6.868%	6.907%	↓	(3.90)	5.781	5.589
FR44	10.000	15-Sep-24	7.98	118.46	118.19	↑	26.70	6.947%	6.987%	↓	(3.97)	5.879	5.681
FR40	11.000	15-Sep-25	8.98	126.56	126.41	↑	14.30	6.971%	6.990%	↓	(1.86)	6.280	6.068
FR56	8.375	15-Sep-26	9.98	110.99	110.25	↑	74.70	6.837%	6.935%	↓	(9.81)	7.116	6.880
FR37	12.000	15-Sep-26	9.98	135.63	135.31	↑	31.70	6.983%	7.019%	↓	(3.64)	6.637	6.413
FR59	7.000	15-May-27	10.64	101.06	100.46	↑	59.90	6.856%	6.936%	↓	(7.99)	7.515	7.266
FR42	10.250	15-Jul-27	10.81	124.30	123.89	↑	41.00	7.005%	7.052%	↓	(4.74)	7.110	6.870
FR47	10.000	15-Feb-28	11.40	122.00	122.00	↑	0.00	7.144%	7.144%	↑	-	7.421	7.165
FR64	6.125	15-May-28	11.64	91.94	91.71	↑	22.70	7.156%	7.186%	↓	(3.07)	8.149	7.867
FR71	9.000	15-Mar-29	12.48	115.11	114.34	↑	76.90	7.150%	7.236%	↓	(8.60)	8.070	7.792
FR52	10.500	15-Aug-30	13.89	128.04	127.51	↑	52.70	7.261%	7.312%	↓	(5.13)	8.271	7.982
FR73	8.750	15-May-31	14.64	114.03	113.28	↑	74.70	7.184%	7.260%	↓	(7.63)	8.695	8.393
FR54	9.500	15-Jul-31	14.81	119.92	119.47	↑	45.10	7.279%	7.323%	↓	(4.43)	8.689	8.384
FR58	8.250	15-Jun-32	15.73	108.91	108.33	↑	57.60	7.287%	7.346%	↓	(5.87)	9.184	8.861
FR65	6.625	15-May-33	16.64	93.35	93.02	↑	32.80	7.322%	7.358%	↓	(3.62)	9.846	9.498
FR68	8.375	15-Mar-34	17.48	109.70	109.14	↑	56.50	7.378%	7.432%	↓	(5.45)	9.823	9.473
FR72	8.250	15-May-36	19.64	109.55	108.98	↑	57.90	7.324%	7.376%	↓	(5.26)	10.191	9.831
FR45	9.750	15-May-37	20.64	123.48	123.47	↑	0.80	7.495%	7.496%	↓	(0.07)	10.012	9.650
FR50	10.500	15-Jul-38	21.81	132.17	131.72	↑	44.90	7.483%	7.517%	↓	(3.39)	10.263	9.893
FR57	9.500	15-May-41	24.64	119.50	120.75	↓	(125.00)	7.718%	7.620%	↑	9.81	10.683	10.286
FR62	6.375	15-Apr-42	25.56	86.36	86.36	↑	0.00	7.591%	7.591%	↑	-	11.649	11.223
FR67	8.750	15-Feb-44	27.40	113.32	113.18	↑	13.80	7.587%	7.598%	↓	(1.09)	11.540	11.118

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

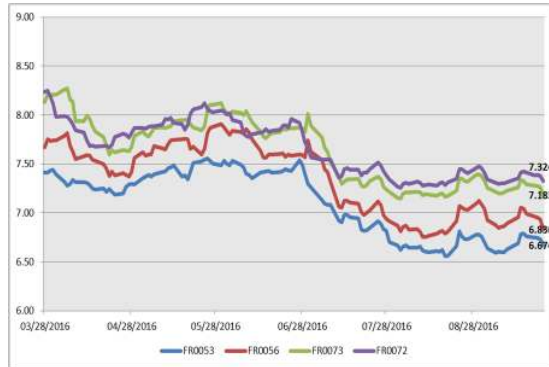
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	20-Sep-16	21-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	421.60	420.57
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	108.56	109.38
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	108.56	109.38
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,201.22	1,201.44
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	79.05	79.07
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	225.96	225.93
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	670.04	670.27
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.67	117.67
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	77.68	77.83
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.59	47.54
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	100.91	100.80
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,731.38	1,731.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	1.944	0.232

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



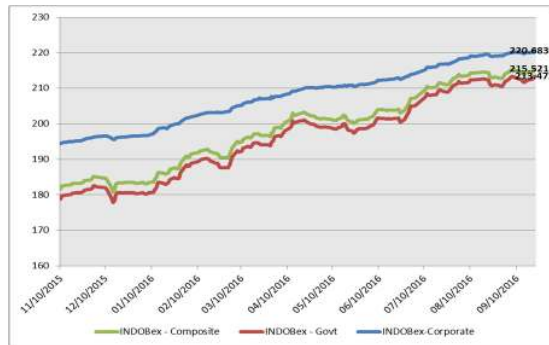
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	111.26	109.68	109.68	2309.55	68
FR0059	101.35	99.77	101.10	1678.77	56
FR0073	117.00	111.00	114.55	1321.39	61
FR0053	106.61	106.18	106.30	1157.92	26
FR0072	113.00	107.10	109.05	739.54	65
FR0068	113.25	108.10	110.40	569.81	44
ORI011	102.25	101.00	101.00	503.36	11
FR0061	101.50	101.20	101.20	253.00	18
FR0071	117.20	110.96	115.20	249.87	21
FR0070	109.10	108.60	109.10	222.79	9

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



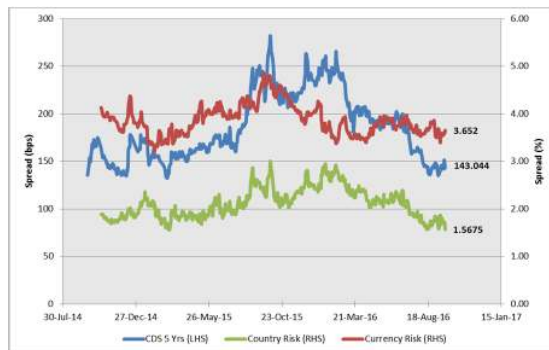
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI01ACN3	idAAA	100.13	100.11	100.11	110.00	2
BBTN02BCN2	idAA+	101.35	100.85	101.35	46.00	8
ANTM01BCN1	idBBB+	100.25	100.00	100.25	42.00	6
PNBN04SB	idAA-	103.18	102.25	103.18	40.00	4
APLN01CN1	idA-	97.57	97.55	97.57	32.00	3
ASDF01CCN1	idAAA	100.65	97.50	100.60	26.50	7
AKRA01B	idAA-	99.18	95.00	95.00	26.15	7
BNGA01SB	AA(idn)	102.70	102.70	102.70	24.00	4
BNLI01SBCN2	idAA+	102.00	101.98	102.00	20.00	2
BTPN03ACN1	idAAA	100.00	99.85	99.93	20.00	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.643	1.652	↓ (0.009)	-0.52%	1.692	↓ (0.048)	-2.85%	1.543	↑ 0.100	6.49%	2.270	↓ (0.627)	-27.61%
UK	0.748	0.804	↓ (0.056)	-7.00%	0.890	↓ (0.142)	-15.99%	0.559	↑ 0.189	33.80%	1.959	↓ (1.211)	-61.81%
Germany	(0.054)	0.001	↓ (0.055)	-5906.58%	0.030	↓ (0.084)	-277.91%	(0.091)	↑ 0.037	-40.50%	0.628	↓ (0.682)	-108.61%
Japan	(0.032)	(0.068)	↑ 0.036	-52.94%	(0.026)	↓ (0.006)	23.09%	(0.075)	↑ 0.043	-57.83%	0.260	↓ (0.292)	-112.31%
South Korea	1.517	1.586	↓ (0.069)	-4.35%	1.563	↓ (0.046)	-2.92%	1.437	↑ 0.080	5.88%	2.077	↓ (0.560)	-26.94%
Singapore	1.770	1.836	↓ (0.067)	-3.64%	1.907	↓ (0.138)	-7.22%	1.797	↓ (0.027)	-1.50%	2.585	↓ (0.815)	-31.53%
Thailand	2.166	2.243	↓ (0.078)	-3.46%	2.254	↓ (0.089)	-3.93%	2.094	↑ 0.072	3.42%	2.493	↓ (0.327)	-13.12%
India	6.809	6.849	↓ (0.041)	-0.60%	6.881	↓ (0.073)	-1.06%	7.160	↓ (0.351)	-4.90%	7.760	↓ (0.951)	-12.26%
Indonesia (USD)	3.210	3.364	↓ (0.155)	-4.60%	3.504	↓ (0.295)	-8.41%	3.233	↓ (0.023)	-0.71%	4.703	↓ (1.494)	-31.76%
Indonesia	6.836	6.935	↓ (0.099)	-1.43%	7.040	↓ (0.204)	-2.90%	6.916	↓ (0.080)	-1.16%	8.690	↓ (1.854)	-21.34%
Malaysia	3.546	3.579	↓ (0.033)	-0.94%	3.576	↓ (0.030)	-0.84%	3.538	↑ 0.008	0.23%	4.189	↓ (0.643)	-15.35%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.